

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share (TPS)* di SMPN 1 Makale Utara dapat meningkatkan percaya diri siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang mulai aktif dalam proses pembelajaran, pada saat diberi pertanyaan oleh guru siswa mulai berani menjawab dan mulai berani maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Siswa mulai bebas berekspresi kepada pasangan diskusinya, mulai berani terbuka dan tidak gugup memberikan pendapatnya. Keaktifan siswa mengikuti proses pembelajaran membuat percaya diri siswa meningkat. Hasil observasi menunjukkan peningkatan percaya diri siswa melalui indikator percaya diri, yaitu pada pre-test tahap berpikir (*Think*) siswa yang mengalami peningkatan percaya diri 13 orang, tahap berpasangan (*Pair*) 17 orang, dan tahap berbagi (*Share*) 19 orang. siklus I mengalami peningkatan, tahap berpikir 16 orang, berpasangan 19 orang, dan berbagi 21 orang, selanjutnya siklus II tahap berpikir 21 orang, berpasangan 25 orang, dan berbagi 28 orang, pada siklus II hasil menunjukkan sudah mencapai target.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan model *Think Pair Share (TPS)* percaya diri siswa meningkat dibuktikan dengan keaktifan siswa mengikuti pembelajaran, maka saran dari penulis:

1. Pada penelitian ini menunjukkan hasil yang lebih baik, peneliti banyak mendapatkan pelajaran dan bekal dalam mengajar, oleh karena itu diharapkan penggunaan model *Think Pair Share (TPS)* dapat diterapkan di sekolah sehingga peneliti lain dapat menggunakannya sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian menunjukkan keaktifan dan percaya diri siswa meningkat dari sebelumnya, oleh karena itu diharapkan guru dapat menggunakan model *TPS* dalam proses pembelajaran agar percaya diri siswa terus meningkat yang kemudian dapat berguna juga bagi masa depan siswa.
3. Penelitian menunjukkan hasil yang meningkat, oleh karena itu diharapkan guru dalam mengajar dapat menggunakan beberapa model pembelajaran secara khusus model *TPS* sehingga keaktifan siswa terus meningkat termasuk percaya diri siswa.

4. Peningkatan percaya diri siswa yang menunjukkan hasil yang lebih baik dari sebelumnya menunjukkan keberhasilan dalam penggunaan model *TPS*, oleh karena itu diharapkan sekolah dapat menggunakan model *TPS* dalam proses pembelajaran yang juga berguna untuk peningkatan kinerja guru terutama dalam hal pemberian model pembelajaran, selain itu juga dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran.